



**PENGARUH TINGKAT LITERASI, RELIGIUSITAS DAN
PENDAPATAN KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM DI
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

Nama : **Indah Firda Rizki Awwalia**

NPM : **2018570019**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2022/1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Firda Rizki Awwalia

NPM : 2018570019

Program studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 22 Dzulqa'idah 1443 H

22 Juni 2022 M

Yang Menyatakan



Indah Firda Rizki Awwalia

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah”** yang disusun oleh **Indah Firda Rizki Awwalia**, **Nomor Pokok Mahasiswa : 2018570019** Program Studi Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 22 Juni 2022

Pembimbing



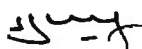
Moh, Khoirul Anam, SE. M.Ak

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

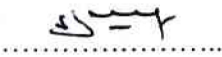




Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah”. Disusun oleh Indah Firda Rizki Awwalia. Nomor Pokok Mahasiswa : 2018570019. Telah di ujikan pada hari/tanggal 27 Juli 2022. Telah diterima dan di sahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata (S1) Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr.Sopa, M. Ag</u> Ketua		19-08-2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		23-08-2022
<u>Moh. Khoirul Anam, SE, M, Ak</u> Pembimbing		15-08-2022
<u>Dina Febriani, SE, MM</u> Penguji 1		15/08 2022.
<u>Drs. Fakhurrazi, MA</u> Penguji 2		15-8-22

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Perbankan Syariah

Skripsi 22 Juni 2022

Indah Firda Rizki Awwalia

2018570019

Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah

VII+122halaman+9lampiran

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi, religiusitas dan pendapatan keuangan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 90 orang responden melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel tingkat literasi adalah sebesar 0.150 lebih besar 0,1, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat literasi terhadap minat menabung sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikansi variabel religiusitas adalah sebesar 0,000 lebih kecil 0,1, artinya ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi variabel pendapatan keuangan adalah sebesar $0.042 < 0,1$, artinya ada pengaruh secara negatif yang signifikan terhadap minat menabung sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji F didapat dari nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari standar level signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, religiusitas dan pendapatan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Agama Islam. Dan koefisien determinasi tingkat literasi keuangan, religiusitas dan pendapatan keuangan sebesar 76,7% dan sisanya 27,2% tidak dijelaskan dalam metode penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Literasi, Religiusitas, pendapatan keuangan, minat menabung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Shalawat serta salam semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah”**. Penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Ma'mun Murod M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dr. Sopa, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dina Febriani, S.E., M.M., ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Moh Khoirul Anam, SE., M. Ak., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan, memberi motivasi, dukungan, serta bimbingannya setiap saat dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan layak untuk dibaca.
5. Saomi Rizqiyanto, SE.I, M. Si., pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis
6. Kedua orang tua yang telah mendukung, memberikan doa serta semangat kepada penulis
7. Adik yang telah banyak memberikan semangat bagi penulis dalam Menyusun skripsi ini.
8. Teman – Teman serta Sahabat saya, yang selalu mendukung, membantu, dan selalu memberikan inspirasi buat saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak dan segala elemen yang turut terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Kemudian, penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya bilamana selama dalam pengerjaan skripsi ini penulis melakukan kesalahan.

Jakarta, 22 Dzulqa'idah 1443 H

22 Juni 2022 M

Penulis

Indah Firda Rizki Awwalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS).....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	8
1. Minat.....	8
2. Bank Syariah.....	31

3. Pendapatan Keuangan.....	37
4. Religiuisitas.....	39
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Metode Penelitian	51
D. Variabel Penelitian.....	52
E. Populasi dan Sampel.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian	59
H. Teknik Analisis Data	60
I. Hipotesis Statistik	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	66
1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	66
2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Jakarta	66
3. Analisis Deskriptif	67
B. Uji Persyaratan Analisis	71
C. Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian yang Relevan.....	42
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel	53
Tabel 3.2 : Skala Likert.....	59
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 4.2 : Usia Responden	68
Tabel 4.3 : Angkatan Responden	69
Tabel 4.4 : Tempat Tinggal.....	69
Tabel 4.5 : Uji Analisis Deskriptif	70
Tabel 4.6 : Uji Validitas	72
Tabel 4.7 : Uji Reabilitas	74
Tabel 4.8 : Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.9 : Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.10 : Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.11 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.12 : Hasil Uji t (Parsial)	82
Tabel 4.13 : Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4.14: Hasil Uji Koesisien Determinasi (R2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	57
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas	76
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Data Tingkat Literasi	109
Daftar Data Religiusitas	111
Daftar Data Pendapatan Keuangan	112
Daftar Data Minat Menabung	114
Daftar Uji Statistik	116
Kartu Bimbingan	129
Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah ialah salah satu jenis lembaga keuangan yang mana didalamnya memiliki kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Kehadiran dari perbankan syariah ini mampu menjadi suatu alternatif atas jasa perbankan yang dapat menghindarkan dari kegiatan yang sifatnya spekulatif ketika melakukan transaksi keuangan, mementingkan sebuah keadilan pada saat terjadinya transaksi, beretika dalam kegiatan investasi, mengedepankan sebuah kebersamaan dan rasa persaudaraan sewaktu berproduksi.¹

Di Indonesia kebijakan terkait perbankan syariah telah tercantum pada UU No.21 tahun 2008. Kehadiran kebijakan tersebut diharapkan memberikan suatu dorongan kinerja dari industri perbankan syariah di Indonesia lebih terstruktur dan terarah serta memiliki target untuk selalu berkembang. Bukti konkret dari kebijakan tersebut adalah peningkatan perbankan syariah di setiap periodenya dan untuk saat ini menurut *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2019* aset perbankan syariah dan pangsa pasar negara Indonesia menempati posisi ke-9 pada skala global. Sedangkan untuk skala nasional yang didasarkan pada Laporan

¹ Mulyaningtyas, I. F., dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang”. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol. 8 No. 1, 2020, hal. 23.

Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019 dari OJK, perkembangan asset perbankan syariah di tahun 2019 sebesar 9.93% dengan total asetnya sebesar Rp 538,32 triliun, total penyaluran pembiayaan (PYD) sebesar Rp 365,13 triliun, dan total atas dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 425,29 triliun. Dari ketiga jenis perbankan syariah yang telah ada, bank umum syariah memiliki kontribusi yang besar untuk pertumbuhan aset perbankan syariah. Hal ini di buktikan dari total aset yang diperoleh selama tahun 2019 sebesar Rp 250,36 triliun. Berdasarkan pada fakta yang telah ada, hal ini membuktikan perbankan syariah di Indonesia telah diterima dengan baik oleh para masyarakatnya sehingga berpotensi untuk tumbuh dengan cepat di bidang keuangan syariah. Selain itu masyarakat yang kini tertarik dengan sistem yang ditawarkan perbankan syariah menjadikannya salah satu bahan pertimbangan atas dua pilihan alternatif dalam mengambil sebuah keputusan sebagai tempat menabung.²

Aktivitas menabung di suatu bank merupakan implementasi dari sebuah keputusan penggunaan (pembelian) jasa penyimpanan yang ditawarkan oleh pihak bank. Secara umum keputusan para nasabah untuk menabung bergantung pada produk tabungannya tersebut sesuai atau tidak dengan kebutuhan mereka saat ini. Selain itu para nasabah ini mempertimbangkan banyak hal seperti kemudahan bertransaksi, konsultasi permasalahan, pegawai yang ramah serta keuntungan lainnya yang akan

² Hakim, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)”. 2020, Universitas Brawijaya.

mereka dapatkan. Bergerak dari hal tersebut maka pihak bank syariah dapat melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan salah satu caranya yaitu dengan memberikan sebuah pelayanan yang cepat, tepat dan ramah. Sehingga dengan hal tersebut mampu membuat nasabah merasa nyaman dan integritas dari pihak bank syariah di mata nasabah menjadi lebih baik. Selain itu dalam sistemnya bank syariah mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah islam sehingga mampu menjadi salah satu daya tarik nasabah untuk menentukan suatu keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah cenderung dipengaruhi oleh perilaku konsumsinya dan juga tren yang sedang di minati saat ini. Dengan kondisi zaman yang semakin maju dan diiringi dengan semakin menjamurnya lembaga keuangan yang juga menawarkan jasa penyimpanan dan pengelolaan dana seperti yang dimiliki oleh bank syariah hal ini berdampak pada persaingan yang sangat ketat sehingga diperlukannya suatu usaha yang besar untuk menarik para nasabah menggunakan jasa dari bank syariah.³

Para nasabah bank syariah tersebar dari segala kalangan salah satunya dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini kalangan mahasiswa merupakan golongan dari kaum terdidik dan berperan sebagai salah satu aspek yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan bangsa, dimana setiap keputusan yang telah diambil dilakukan dengan

³ Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I, “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah”. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 7 No.2, 2018.

bijak dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satunya ialah melakukan keputusan untuk membuka rekening dan menabung di bank syariah. Dalam upaya untuk menentukan suatu keputusan tentunya dipengaruhi oleh faktor prioritas dan faktor yang paling dekat dengan lingkungan mahasiswa tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah pendapatan keuangan. Religiusitas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah, dan jenis produk perbankan syariah serta mengenal istilah-istilah nama produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan.⁴

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah ialah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki setiap individu seputar keuangan dan kemampuan mengelolanya yang bertujuan untuk mengadakan keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan memiliki peran yang berpengaruh pada perilaku keuangan. Sehingga aspek tersebut sangat penting diperlukan baik dalam ekonomi, keuangan dan lingkungan untuk

⁴ Amalia, Ratna Rizky. 2018. *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

menentukan sebuah keputusan keuangan yang tepat.⁵ Literasi keuangan berarti pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan pribadi.⁶ Tingkat literasi keuangan yang rendah secara khusus mampu menyebabkan akses yang didapatkan seputar lembaga keuangan syariah sedikit serta akan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Namun sebaliknya apabila tingkat literasi keuangan syariah masuk kedalam kategori tinggi akan berdampak pada meningkatnya grafik pertumbuhan pembiayaan pembangunan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut diyakini berdasar pada kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dan menabung di lembaga keuangan syariah salah satunya bank syariah.⁷

Peningkatan literasi keuangan syariah akan terus bertambah apabila masyarakat telah menitipkan perihal dana yang mereka miliki kepada lembaga dan jasa keuangan salah satunya bank syariah. Seiring dengan peningkatan hal tersebut maka mampu memberikan dampak yang positif terhadap penentuan keputusan yang lebih tepat dan lebih strategis salah satunya keputusan untuk menabung di bank syariah.⁸

⁵ Nasihah, D., & Listiadi, A, “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), Vol. 07 No. 6, 2019, Universitas Negeri Surabaya.

⁶ Setiawati, R., “Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity”. Academy of Strategic Management Journal, 2018, Vol. 17 No. 4, hal. 12.

⁷ Das, S, “Financial Literacy: Measurement And Determinants. *EPR International*”. Journal of Economic and Business Review, 2016, Vol. 4 No. 6, hal. 6.

⁸ Rachmatulloh, D. P., Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiustas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)”. 2020, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

¹⁰ Dewi, F.P., “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”. 2019, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Keynes mengatakan tinggi rendahnya suku bunga tidak mempengaruhi rumah tangga dalam melakukan tabungan melainkan dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat pendapatan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka minat menabung seseorang dapat dipengaruhi oleh pendapatan.¹⁰

Berdasarkan dari latarbelakang yang telah dikemukakan dan dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang memiliki research gap sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Diduga literasi keuangan mahasiswa fakultas agama islam yang belum maksimal.
2. Masih dominannya faktor religiusitas untuk menarik minat menabung mahasiswa fakultas agama islam.
3. Pendapatan keuangan mahasiswa yang tidak stabil dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Adanya berbagai aspek keterbatasan baik dari segi waktu maupun data yang tersedia, maka penelitian ini hanya berfokus pada Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah?
2. Apakah Faktor Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah?
3. Apakah Faktor Pendapatan keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah?
4. Apakah Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan secara Bersama – sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dilakukan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

Untuk menganalisis Tingkat Literasi, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Teoritis

Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan informasi dan pengetahuan yang tepat dan jelas mengenai sistem dan prosedur pada sdm bank syariah

b. Bagi Praktisi

Sebagai pertimbangan perbankan syariah dalam faktor-faktor yang dapat memajukan bank syariah di Indonesia.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak Bank Syariah untuk mengetahui sejauh mana literasi mahasiswa perbankan syariah terhadap keuangan produk perbankan syariah terhadap minat menabung.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan informasi untuk masyarakat mengenai dunia perbankan syariah.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemaslahatan dunia dan akhirat.

e. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam jurusan Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta.

G. Sistematika Penulisan

Sebelum membahas materi proposal penelitian ini, penulis menganggap penting untuk mengemukakan sistematika pembahasannya, dengan maksud agar membantu mempermudah pemahaman materi pembahasan secara garis besarnya guna mendekati pada kelengkapan pembahasan penulis membagi menjadi Tiga bab yang garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang apa yang menjadi pokok permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori-teori yang digunakan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan juga mengenai kerangka pemikiran penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai jenis data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan metode analisis data yang akan digunakan oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu objek atau satu aktifitas tanpa ada yang menyuruh biasanya ada kecenderungan untuk memberi objek yang disenanginya tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atas memilih jasa atau produk tertentu. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan pengarahan perasaan dan penafsiran untuk sesuatu hal. Menurut Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim keputusan memilih produk merupakan proses koleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan mengambil keputusan. Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang yang merasa

¹ Muhaimin, "Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani", Semarang: IKIP, 1994. Hlm.4

tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi jelas.

Minat konsumen merupakan salah satu faktor psikologi yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan minat juga minat ialah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu produk atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari suatu produk ke produk lain. Dari beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur yaitu sebagai berikut:²

- 1) Adanya pemusatan perhatian. Perasaan dan pikiran dari apa yang membuat tertarik.
- 2) Ada perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.

b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor - faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya sama dengan yang diberikan oleh pelanggan, artinya apabila lembaga keuangan ingin meningkatkan minat nasabah maka lembaga keuangan syariah pemasaran produknya dengan menggunakan komunikasi eksternal (iklan dan bentuk promosi) maka calon nasabah akan mengetahui produk dan kegunaan produk tersebut tertarik menggunakan bank syariah. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:³

² Umar Husein, "*Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*", (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka), hal. 45.

³ Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 183.

1) Bauran pemasaran

Merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.⁴ Promosi merupakan suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan tidak mengenal menjadi mengenal, jadi pembeli tetap mengingat produk yang digunakan. Dengan adanya promosi maka nasabah akan mendapatkan informasi mengenai apapun yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk memutuskan produk apa yang akan dipilih.

2) Kebutuhan

Yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

c. Indikator Minat

Kotler menjelaskan bahwa menabung diasumsikan sebagai minat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Aspek aspek yang terdapat dalam minat adalah sebagai berikut:

⁴ *Ibid*, hal. 120.

1. Perhatian (*Attention*) adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
2. Ketertarikan (*Interest*) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
3. Keinginan (*Desire*) berlanjut pada perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk (barang atau jasa) tersebut.
4. Keyakinan (*Conviction*) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk (barang atau jasa) tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli/menggunakan.

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Pengertian Literasi keuangan telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku dari konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan keputusan secara efektif yang berhubungan dengan keuangan. Menurut *Program International for Student Assesment (PISA)* literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi

dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, financial literacy tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat.⁶

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak

⁵ Huston, Sandra J.. 2010. Measuring Financial Literacy. The Journal of Consumer Affairs, Volume 44 No. 2. Hal. 296-315.

⁶ Yushita, Amanita Novi, "*Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*". 2017, hal. 17.

mudah tertipu pada produk-produk investasi dan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.⁷

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus pribadinya secara baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntutan syariah.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat dimasa mendatang.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan Siaran Pers, OJK : “Kanal Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Pages Literasi <http://www.ojk.go.id>” .(diakses tanggal 7 Juni 2021 Pukul 20.00 WIB).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada banyak studi yang melakukan kajian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat. Namun secara umum, faktor yang digunakan adalah faktor demografi. Faktor demografi yaitu terdiri dari: Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Kualifikasi dan Pekerjaan. Selain faktor demografi yang telah dipaparkan, ada juga faktor lain yang mempengaruhi Literasi Keuangan, yaitu:⁸

- 1) Pendidikan Keluarga Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu.
- 2) Pembelajaran Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.
- 3) Sikap keuangan Sikap keuangan seperti sikap terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola keuangan, tidak impulsif dalam konsumsi, orientasi ke masa depan, dan tanggung jawab.

c. Visi - Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) terdapat penyempurnaan yang lebih komprehensif untuk mencapai masyarakat Indonesia yang sejahtera secara keuangan. Visi tersebut adalah

⁸ Chen, H and Volpe, R. P.. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." Financial services review. Hal. 107-128. .

mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi, misi SNLKI dijabarkan sebagai berikut:⁹

- 1) Melakukan edukasi dan pengembangan infrastruktur pengetahuan di bidang keuangan.
- 2) Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

d. Aspek – Aspek dalam Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:¹⁰

- 1) *Basic Personal Finance* (Dasar-dasar keuangan)

Basic personal finance yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK : “*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*”. (diakses Januari 2022 Pukul 20.00 WIB), h. 79.

¹⁰ Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. “*An Analysis of Personal Literacy Among College Students. Financial Services Review*”, 7(2): 107-128.

konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

2) *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3) *Credit and Debt Management* (Managemen Utang dan Kredit)

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setekah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Management perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Managemen hutang atau Debt Management adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu pinjaman hutang. Untuk

lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan hutang dari seseorang.

4) *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.

5) *Risk Management* (Manajemen Risiko)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan risiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen risiko.

Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang di alami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh. Terdapat 3 proses manajemen risiko, yaitu:

a) Identifikasi risiko

Dalam proses ini terlebih dahulu dilakukan identifikasi mengenai risiko apa saja yang kemungkinan besar akan terjadi. Caranya yaitu dengan menelusuri sumber-sumber risiko sampai dengan waktu yang ditentukan.

b) Evaluasi dan pengukuran risiko

Tujuan dari dilakukannya adalah supaya karakteristik risiko dapat dipahami dengan baik. Setelah evaluasi dilakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengukuran risiko, dengan memahami seberapa besar risiko yang mungkin akan dihadapi sehingga kita dengan mudah melakukan rencana penanggulangan risiko.

c) Pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cara membuat rencana penanggulangan risiko. Langkah yang dilakukan yakni dengan memisahkan ataupun menggolongkan risiko berdasarkan besar atau kecilnya keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi. Ketika penggolongan risiko dapat dilakukan dengan baik maka diharapkan hasilnya pun akan optimal.

d. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi pengaruh literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan fikirannya dalam mengambil keputusan

keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan.¹¹

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indek Prestasi Kumulatif adalah salah satu alat ukur prestasi dibidang akademik atau pendidikan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terdiri dari mahasiswa dengan IPK tinggi (3,00-4,00) dan rendah (< 2,99). Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa akan menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa. Sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa semakin baik pula pengetahuannya terutama tentang pengelolaan keuangan.¹²

3) Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal

¹¹ Yohanes Sutrisno, "*Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin*". 2002, ", Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana

¹² Agustin, "*Literacy Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya*", 2012, Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan. Terdapat dua kategori dalam status pekerjaan mahasiswa, yakni ada yang sudah memiliki pekerjaan dan ada yang belum. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

e. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Pada dasarnya antara mahasiswa dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi

keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut: Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.

Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, *maisir* (spekulasi), dan juga *tadlis* (penipuan).

f. Indikator Literasi Keuangan

Indikator Literasi Keuangan Syariah Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila terapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk ke dalam literasi keuangan syariah adalah, sebagai berikut:¹³

1) Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang

¹³ Karim, Adowarman. (2011). Bank Islam : “*Analisis Fiqih dan keuangan*”. Jakarta: Rajawali Press.

keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan termasuk perhitungan bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang, dan lainnya. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

2) Akad dalam keuangan syariah

Dari segi kompensasi, akad di bagi menjadi 2 bagian yakni:

- a) Akad *Tabbaru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *non-Profit* (transaksi nirbala). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabbaru'* dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Imbalan dari akad *tabbaru'* adalah dari Allah Swt., bukan dari manusia. Namun demikian, pihak yang berbuat kebaikan tersebut boleh

meminta kepada counterpart untuk sekedar menutupi biaya (*cover the cost*) yang dikeluarkannya untuk dapat melakukan akad *tabbaru'* itu.¹⁴

- b) Meminjamkan Uang, akad meminjamkan uang ini ada beberapa macam lagi jenisnya, setidaknya 3 jenis, yakni sebagai berikut. Bila pinjaman ini diberikan tanpa mensyaratkan apa pun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu tertentu, maka bentuk meminjamkan uang seperti ini disebut dengan *qard*. Selanjutnya, jika dalam meminjamkan uang ini si pemberi pinjaman mensyaratkan suatu jaminan dalam bentuk atau jumlah tertentu, maka bentuk pemberian pinjaman seperti ini disebut dengan *rahn*. Ada lagi suatu bentuk pemberian pinjaman uang, di mana tujuannya adalah untuk mengambil alih piutang dari pihak lain. Bentuk pemberian pinjaman uang dengan maksud seperti ini disebut *hiwalah*.¹⁵
- c) Meminjamkan Jasa yaitu, seperti akad meminjamkan uang akad meminjamkan jasa juga terbagi menjadi tiga jenis. Bila kita meminjamkan “diri kita” yaitu, (jasa keahlian, keterampilan, dan sebagainya) saat ini untuk melakukan sesuatu atas nama orang lain, maka hal ini disebut *wakalah*.

¹⁴ Ir. Adiwarmanto A. Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 66.

¹⁵ Ir. Adiwarmanto A. Karim, *Ibid*, hal. 68.

Karena kita melakukan sesuatu atas nama orang yang kita bantu tersebut, sebenarnya kita menjadi wakil orang lain, itu sebabnya akad ini diberi nama wakalah. Selanjutnya, bila akad *wakalah* ini di rinci tugasnya, yakni bila kita menawarkan jasa kita untuk menjadi wakil seseorang, dengan tugas menyediakan jasa *custody* (penitipan, pemeliharaan), bentuk peminjaman jasa seperti ini disebut akad *wadi'ah*.¹⁶

d) Akad *Ijarah* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *profit transaction*. Akad-akad ini dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan, oleh karena itu bersifat komersial. Akad *ijarah* terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1) *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Natural certainty contracts yakni kedua belah pihak saling mempertukarkan aset yang dimilikinya, karena itu objek penukaran (baik barang maupun jasa) pun harus ditetapkan di awal akad dengan pasti, baik jumlahnya (*quantity*), mutunya (*quality*), harganya (*price*), dan waktu penyerahannya (*time of delivery*), jadi kontak-kontrak ini secara “*sunnatullah*” (*by their nature*) menawarkan *return* yang tetap dan pasti. Yang termasuk dalam kategori ini

¹⁶ Ir. Adiwarman A. Karim, *Ibid*, hal. 66-69.

adalah kontrak-kontrak yang berbasis jual-beli, upah-mengupah, dan sewa-menyewa.¹⁷

2) *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

Natural Uncertainty Contracts (NUC) yakni pihak-pihak yang bertransaksi saling, mencampurkan asetnya (baik *real assets* maupun *finansial assets*) menjadi satu kesatuan, dan kemudian menanggung resiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Di sini, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. Karena itu, baik dari segi jumlah maupun waktunya. Kategorinya yakni akad *musyarakah*, *mudharabah*, dan lainnya. Dengan adanya akad-akad yang telah disebutkan sebelumnya maka diharapkan akan membantu seseorang dalam memanfaatkan produk keuangan yang ada seperti giro dan tabungan.¹⁸

1) Giro

Giro adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) artinya bahwa uang yang di simpan di rekening giro dapat di ambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.¹⁹

¹⁷ Ir. Adiwarmanto A. Karim, *Ibid*, hal. 72.

¹⁸ Ir. Adiwarmanto A. Karim, *Ibid*, hal. 75.

¹⁹ Ascarya, "*Akad Dan Produk Bank Syariah*", (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal. 113 115.

Sedangkan dalam pasal 1 ayat 23 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yakni simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.

2) Tabungan

Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau dengan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah*. Tabungan *wadiah* produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabunan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti *giro wadiah*, tetapi tidak sefleksibel *giro wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik

tabungan *wadiah* ini juga mirip dengan tabungan konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya pada giro *wadiah*. Bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik. Biasanya bank dapat menggunakan dana ini lebih leluasa dibandingkan dana dari giro *wadiah*, karena sifat penarikannya yang tidak sefleksibel giro *wadiah*, sehingga bank mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah tabungan *wadiah* biasanya lebih besar dari pada bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah giro *wadiah*. Besarnya bonus juga tidak dipersyaratkan dan tidak ditetapkan di muka. Selain tidak adanya fasilitas buku cek dan bilyet giro, fasilitas bagi nasabah tabungan wadi'ah yang diberikan oleh bank

mirip dengan fasilitas bagi nasabah giro *wadiah*.²⁰ Tujuan dari melakukan simpanan adalah supaya seorang individu memiliki keuangan yang baik dalam jangka panjang. Tujuan melakukan simpanan dalam bentuk tabungan adalah kemudahan dalam hal penarikannya serta harapan untuk memperoleh bunga yang lebih besar dari simpanan dalam bentuk giro. Dengan pengelolaan yang baik, tabungan akan memberikan manfaat yang banyak di masa mendatang. Misalnya saja untuk keperluan mendesak yang membutuhkan banyak dana. Dengan adanya tabungan kita akan terhindar dari sifat konsumsi yang berlebihan atau boros, baik dalam hal konsumsi barang primer sekunder, maupun tersier.

c) Deposito

Bank Syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya satu bulan ke atas) kedalam rekening investasi umum (*general investment account*). Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan dari pada untuk mengamankan uangnya.²¹ Bank syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah

²⁰Ascarya, *Ibid*, hal. 115-116.

²¹Ascarya, *Ibid*, hal. 118.

(deposan) bertindak sebagai *Shahibul Maal* dan bank selaku *Mudharib*. Penerapan *mudharabah* terhadap deposito dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, akad *Mudharabah* menyaratkan bahwa adanya tenggang waktu antara penyetor dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat putaran waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya. Beberapa hal yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

a) *Maisir*

Maisir secara harfiah berarti memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras dan mendapat keuntungan tanpa kerja. Dalam Islam, *maisir* yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang mengandung unsur judi, taruhan, atau permainan berisiko. Judi dalam segala bentuknya dilarang dalam syariah Islam secara bertahap. Tahap pertama, judi merupakan kejahatan yang memiliki *mudharat* (dosa) lebih besar dari pada dari pada manfaatnya. Tahap kedua, judi dan taruhan dengan segala bentuk dilarang dan dianggap sebagai

perbuatan *zalim* dan sangat di benci. Selain mengharamkan bentuk-bentuk judi dan taruhan yang jelas, hukum Islamn juga mengharapkan setiap aktivitas bisnis yang mengandung unsur judi. Judi di satu sisi di larang karena merupakan usaha untung-untungan yang ditekankan pada unsur spekulasi yang irasional, tidak logis, dan tidak berdasar. Namun, dilihat dari sisi dampaknya terhadap ekonomi judi dilarang karena tidak memberikan dampak peningkatan produksi yang akan menawarkan agregat barang dan jasa di sektor real. Alasan pelarangan judi ini serupa dengan pelarangan penimbunan barang yang akan juga berdampak pada berkurangnya penawaran agregat dari barang dan jasa. Oleh karena itu, judi secara ekonomis memiliki kolerasi nyata terhadap sektor real dalam rangka meningkatkan penawaran agregat. Judi dapat dikatakan suatu bentuk investasi yang tidak produktif karena tidak kerkait langsung dengan sektor rill dan tidak memberikan dampak meningkatkan penawaran agregat barang dan jasa. Karena hal inilah, maka judi dilarang Islam.²²

²²Ascarya, *Ibid*, hal. 20.

Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif *maisir*. Ketika melakukan unsur perjudian mereka akan diharapkan dengan kondisi untuk dapat untung dan rugi. Ketika untung, ia akan mendapatkan untung jauh lebih besar dari usaha yang dilakukannya, begitupun sebaliknya. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dengan sistem keuangan Islam.

b) Riba

Riba dapat timbul dalam pinjaman (*riba dayn*) dan dapat pula timbul dalam perdagangan (*riba ba'i*). *Riba ba'i* terdiri dari dua jenis, yaitu riba karena penukaran barang sejenis, tetapi jumlahnya tidak seimbang (*riba fadl*), dan riba karena pertukaran barang sejenis dan jumlahnya dlebihihkan karena melibatkan jangka waktu (*riba nasi'ah*). Riba dilarang oleh Islam secara bertahap, sejalan dengan kesiapan masyarakat pada masa itu, seperti juga tentang pelarangan yang lain, seperti judi dan minuman keras. Tahap pertama disebutkan bahwa riba akan menjauhkan kekayaan dari keberkahan Allah, sedangkan sedekah akan meningkatkan

keberkahan berlipat ganda.²³ Secara garis besar, riba dikelompokkan menjadi 2, masing-masing adalah riba utang piutang dan riba jual beli. Kelompok pertama terbagi lagi menjadi *riba qardh* dan *riba jahiliyah*. Sedangkan kelompok kedua terbagi menjadi *riba fadhl jahiliyah*. Sedangkan kelompok kedua terbagi menjadi *riba fadhl* dan *riba nasi'ah*.

c) *Gharar*

Gharar atau juga di sebut *taghir* adalah situasi di mana terjadi *incomplete information* karena adanya *uncertainty to both parties* (ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi.²⁴ Menurut bahasa berarti kekhawatiran atau risiko sedangkan menurut istilah berarti sesuatu yang mengandung ketidak jelasan ataupun pertaruhan. Unsur *gharar* dalam jual beli adalah sesuatu yang tidak diketahui pembeli apa yang ia beli dan penjual apa yang ia jual. Setiap transaksi yang masih tidak jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias diluar jangkauan termasuk dalam jual beli ini. Misalnya membeli ternak yang masih dalam

²³ Ascarya, *Ibid*, hal. 13.

²⁴ Ir. Adiwarman A. Karim, "*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*", (Jakarta: PT Grafindo, 2016), hal. 32.

kandungan, membeli buah yang masih berbunga, dan lainnya. Pelarangan gharar merupakan salah satu cara mengelola risiko dalam Islam, sebagaimana transaksi bisnis didasarkan pada pembagian keuntungan dan risiko akan mendorong pihak-pihak yang terlibat untuk melakukan uji kelayakan sebelum menandatangani kontrak. Pelarangan gharar akan memaksa beberapa pihak untuk menghindari kontrak yang kurang jelas informasinya, dan pelarangan ini membuat pihak yang bertransaksi menjadi lebih bertanggung jawab. *Gharar* merupakan cara pengambilan keuntungan secara *bathil*, inilah yang menjadi penyebab pelarangan *gharar* dalam setiap transaksi yang akan dilakukan.

g. Investasi Syariah

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang.²⁵ Investasi juga dapat diartikan

²⁵ Gemala Dewi, “Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia”, (Jakarta: Kencana, 2004), hal.138.

sebagai menempatkan uang atau dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau data tersebut.

3. Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.²⁶ Bank syariah berpotensi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama Islam. Bagi bank berdasarkan prinsip syariah atau syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpanan maupun pinjaman. Di bank ini jasa yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan

²⁶ Kasmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002), hal. 23-24.

modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang. Sebagai sebuah bank dengan prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatangi antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Fungsi yang dijalankan oleh bank syariah ini diharapkan dapat menutup kegagalan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang gagal dilaksanakan oleh bank konvensional. Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan syariah adalah:

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami, dan terhindar dari praktek riba serta praktik lain yang mengandung unsur gharar, di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.
- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.
- 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.

4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni umat Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan perdagangan perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama. Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan. Adapun Landasan Hukum Bank Syariah :

a) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

b) Fatwa MUI/DSN tentang Perbankan Syariah²⁷

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) di bentuk dengan rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian atau keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan Islam.

c) Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini di jelaskan: "Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana

²⁷ Sekilas Tentang DSN-MUI "(Online), tersedia di www.dsnmui.or.id", (10 juni 2021).

menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”

d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merupakan peraturan yang secara khusus pelaksana dari regulasi dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang perbankan Syariah yang telah diundangkan Hingga saat ini yaitu:

- 1) POJK Nomor 19/POJK.03/2017 Tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 2) POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 3) POJK Nomor 66/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 4) POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 5) POJK Nomor 62/POJK.03/2016 tentang Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional Menjadi Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- 6) POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 7) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.
- 8) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 9) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Stimulus Perekonomian Bank Syariah.

Undang-undang Tentang Bank Syariah Undang-undang tentang Bank Syariah diatur dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.²⁸

Peranan Bank Syariah Berbicara tentang peranan, tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan kedudukannya, peranan bank syariah meliputi:

- a) Memurnikan operasional Perbankan Syariah hingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesadaran syariat umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar Perbankan Syariah.

²⁸ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Perbankan Syariah*, Pasal 1.

- c) Menjalin kerjasama para ulama, karena bagaimanapun peranan ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.²⁹
- d) Adanya Bank Syariah diharapkan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah, melalui pembiayaan bank syariah dapat menjadikan mitra dengan nasabah. Sehingga hubungan nasabah tidak lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi dengan hubungan kemitraan.

4. Pendapatan Keuangan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, deviden, keuntungan, dan merupakan suatu uang yang diukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan atau setahun. Selain itu, income atau pendapatan dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.³⁰

Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam perekonomian (atau yang diterima satu keluarga) dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari

²⁹ Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 47.

³⁰ Samuelson, Paul A. & Wiliam D Nordhus. (2002). *Makro Ekonomi Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

pembayaran pindahan. Sedangkan pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang sebenarnya diterima oleh semua rumah tangga dalam suatu negara yang dapat mereka gunakan untuk membeli keperluan mereka. Dalam praktiknya, sebagian daripadanya akan akan disimpan/ ditabung. Menurut keynes besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tetrgantung pada tinggi rendahnya suku bunga melainkan tergantung pada besar kecilnya tingkat pendapatan rumha tangga itu.³¹

b. Hubungan Pendapatan dan Konsumsi

Konsumsi merupakan kepuasan terhadap kebutuhan manusia dengan penggunaan barang dan jasa. Adanya hubungan yang positif antara pendapatan dan konsumsi dimana apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat begitu pula apabila pendapatan menurun maka konsumsi akan merosot.³²

c. Hubungan Pendapatan dan Tabungan

Tabungan merupakan pendapatan yang dikurangi oleh konsumsi, dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$S = Y - C$$

Keterangan:

S : Tabungan

Y : Pendapatan

C : Pengeluaran

³¹ Sadono, Sukirno. (2013). *Ekonomi Makro Teori pengantar*. Depok: Raja Grafindo

³² Rosyidi, Suherman. (2011). *Pengantar Teori Mikro*. Jakarta: Rajawali Press.

Oleh karena itu, besarnya pendapatan yang di dapatkan oleh seseorang dapat menentukan konsumsi dan tabungan. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = C + S$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

C : Konsumsi Rumah Tangga

S : Tabungan Rumah Tangga

d. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan yaitu:

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan kreasi.

5. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Agama adalah berasal dari kata, yaitu: *al-Din*, *religi* (*relegere*, *religare*) dan agama. *Al-Din* (sempit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan

dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat.³³

Adapun kata agama terdiri dari a = tidak, gam = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun. Sedangkan pengertian agama hubungan antara mahluk dengan khaliknya yang terwujud dalam suatu peraturan yang diberikan Allah kepada manusia yang berisi sistem kepadatan, dan kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.³⁴

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tapi juga melakukan aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan system perilaku yang terlambangkan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan - persoalan yang dihati sebagai yang paling maknawi.³⁵

b. Dimensi-Dimensi Religiusitas

³³ Jalaludin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT raj grafindo Persada

³⁴ Darmadi. (2017). *Intregasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

³⁵ Aconk, N., & Suroso, F. N. (1995). *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Probelem Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lima macam dimensi keberagamaan yaitu : ³⁶

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui doktrin-doktrin tersebut..

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan seorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).

4) Dimensi Pengetahuan Agama Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.

³⁶ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawinta S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: ARR-RUZZ MEDIA, 2011), H. 167

- 5) Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan dibedakan menjadi empat macam, yaitu: ³⁷

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial
Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
- 2) Faktor pengalaman Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
- 3) Faktor kehidupan Kebutuhan-kebutuhan itu secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.

³⁷ Thoules, H. Robert. (1995). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- 4) Faktor intelektual Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau nasionalisasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, juga sebagai pembanding hasil penelitian bagi peneliti, apakah nantinya menguatkan salah satu hasil penelitian sebelumnya atau malah menolaknya. Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu :

Tabel 2.1

Penelitian yang relevan

No	Peneliti(tahun)	Judul	Variable	Persamaan	Hasil
1.	Faiq Husni Murdanto ³⁸	Pengaruh Religiusitas, tingkat Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan	X ₁ : religiusitas X ₂ : tingkat keuangan X ₃ : pelayanan Y:	Penelitian ini sama sama meneliti pengaruh religiusitas dan literasi	religiusitas, literasi keuangan dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh

³⁸ Faiq Husni Murdanto, "Pengaruh Religiusitas, tingkat Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Muslim di Bank Syariah". Skripsi (Universitas Diponegoro Semarang: 2020)

		Menabung Nasabah Muslim di Bank Syariah	keputusan menabung nasabah muslim	keuangan.	signifikan dan positif terhadap keputusan menabung nasabah muslim di bank syariah.
2.	Lailatul Husna ³⁹	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama	X ₁ : Pengetahuan X ₂ : Religiusitas X ₃ : Iklan Y: Minat Mahasiswa Menabung	Penelitian ini sama sama meneliti pengaruh religiusitas terhadap variable Y yaitu minat menabung.	Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. semakin meningkat atau tinggi religiusitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat menabung

³⁹ Lailatul Husna, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung)". Skripsi (Institute Agama Islam Negeri (IAIN) tulungagung: 2021)

		islam negeri tulungagung)			mahasiswa dalam menggunakan produk di bank syariah.
3.	Livia Deni Zakaria, Afifudin Afifudin, M. Cholid Mawardi ⁴⁰	Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, literasi keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah	X ₁ : Religiusitas X ₂ : Fasilitas Layanan X ₃ : Bagi Hasil X ₄ : Literasi Keuangan Y: Minat Mahasiswa untuk Menabung.	Penelitian ini sama sama meneliti pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap variable Y yaitu minat menabung.	secara simultan variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara parsial

⁴⁰ Livia Deni Zakaria, Afifudin Afifudin, M. Cholid Mawardi, *Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, literasi keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah*. Jurnal (Universitas Islam Malang: 2020)

					<p>variabel religius, fasilitas layanan dan literatur keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.</p>
--	--	--	--	--	--

4.	Hakim, M. A. R. ⁴¹	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah	X: Literasi Keuangan Syariah Y: Keputusan Membuka Rekening Bank syariah	Penelitian ini sama sama meneliti pengaruh literasi keuangan	bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka bank Syariah dengan demikian dapat diketahui jika pemahaman literasi keuangan syariah seorang mahasiswa Islam meningkat maka belum
----	-------------------------------	--	--	--	---

⁴¹ Hakim, M. A. R, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*. Skripsi (Universitas Brawijaya : Malang)

					tentu juga akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam membuka bank syariah.
5.	Khoirun Nisa ⁴²	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	X ₁ : tingkat pendapatan X ₂ : Religiusitas Y: Minat Menabung	Penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas terhadap variable Y yaitu minat Menabung.	pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat

⁴² Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi (UIN Raden Intan Lampung : 2018)

					menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan berpengaruh antara keduanya hanya senilai 0,8% dari 100%.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan table 2.1 untuk penelitian terdahulu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Faiq Husni Murdanto⁴³ dengan judul Pengaruh Religiusitas, tingkat Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Muslim di Bank Syariah. Peneliti sama sama meneliti mengenai pengaruh religiusitas. Yang mana hasilnya religiusitas, literasi keuangan dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menabung nasabah muslim di bank syariah.

⁴³ Faiq Husni Murdanto, *Pengaruh Religiusitas, tingkat Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Muslim di Bank Syariah*. Skripsi (Universitas Diponegoro Semarang: 2020)

2. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Husna⁴⁴ dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung). Peneliti sama sama meneliti mengenai pengaruh religiusitas terhadap variable Y yaitu minat menabung. Yang mana hasilnya Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. semakin meningkat atau tinggi religiusitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa dalam menggunakan produk di bank syariah.
3. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Livia Deni Zakaria, Afifudin Afifudin, M. Cholid Mawardi⁴⁵ dengan judul Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, literasi keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah. Peneliti sama sama meneliti pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap variable Y yaitu minat menabung. Yang mana hasilnya secara simultan variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara

⁴⁴ Lailatul Husna, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung)*. Skripsi (Institute Agama Islam Negeri (IAIN) tulungagung: 2021)

⁴⁵ Livia Deni Zakaria, Afifudin Afifudin, M. Cholid Mawardi, *Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, literasi keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah*. Jurnal (Universitas Islam Malang: 2020)

parsial variabel religius, fasilitas layanan dan literatur keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

4. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Hakim, M. A. R.⁴⁶ dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). Peneliti sama sama meneliti pengaruh literasi. Yang mana hasilnya pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka bank Syariah dengan demikian dapat diketahui jika pemahaman literasi keuangan syariah seorang mahasiswa Islam meningkat maka belum tentu juga akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam membuka bank syariah.
5. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa⁴⁷ dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Peneliti sama sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas terhadap minat menabung. Yang mana hasilnya pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya

⁴⁶ Hakim, M. A. R, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*. Skripsi (Universitas Brawijaya : Malang)

⁴⁷ Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi (UIN Raden Intan Lampung : 2018)

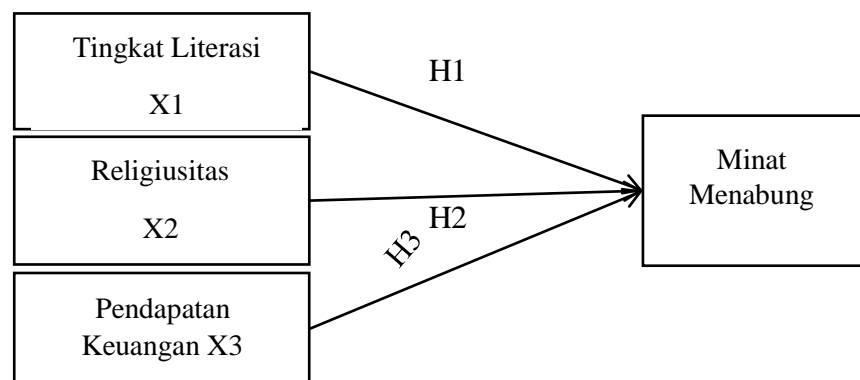
tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan berpengaruh antara keduanya hanya senilai 0,8% dari 100%.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel lainnya. Penyusunan kerangka pemikiran penulis disusun dari kajian teoritis mengenai variabel independen dan variabel dependen. Skema dari kerangka berfikir pada penelitian ini adalah:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah, 2022

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam

bentuk pertanyaan. Selanjutnya hipotesis diuji kebenarannya oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pemikiran diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.
- H₂ : Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.
- H₃ : Terdapat pengaruh antara pendapatan keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.
- H₄ : Terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan secara bersama – sama terhadap minat menabung di bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah ingin membuktikan seberapa besar pengaruh tingkat literasi terhadap minat menabung di bank Syariah, ingin mengetahui dan membuktikan pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah, dan ingin membuktikan pengaruh pendapatan keuangan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas agama islam di bank Syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat literasi, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah”, penelitian ini dilaksanakan secara online melalui google form.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan yaitu dari bulan Februari hingga akhir bulan Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan

yang dapat dicapai dengan menggunakan angka-angka baik yang secara langsung atau menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang formal, terstruktur, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Analisis data yang digunakan ialah menggunakan metode statistik, baik statistik diferensial maupun inferensial. Pembuktian hipotesis dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Dengan menggunakan statistik peneliti dapat memberi pernyataan bahwa terdapat hubungan antara satu ubahan dengan yang lainnya.

Peneliti kuantitatif menganalisis data secara deduktif. Hal ini terjadi karena hipotesis yang disusun berdasarkan teori yang sudah ada. Teori tersebut menggambarkan keadaan umum suatu konsep atau konstruk. Karena penelitian kuantitatif ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun atau ingin menggambarkan sesuatu secara umum, maka analisis data harus pula dilakukan secara deduktif, dari umum ke khusus, bukan sebaliknya. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data hendaklah dapat dipercaya, andal, mempunyai norma dan praktis, penyusunan instrument yang valid juga sangat diperlukan¹.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017) Cet. Ke-4 h.58

demikian penelitian ini menggunakan variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu Tingkat Literasi (X_1), Religiusitas (X_2), Pendapatan Keuangan (X_3) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah (Y).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian secara umum terdiri dari dua variable, yaitu variable independent dan juga variable dependent. Adapun pengertian kedua variable tersebut:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen. Variabel Independen dalam penelitian ini ada 3, yaitu tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output², kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel

² Ridha, N. (2017). *Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian*. Hikmah, 14(1), 62-70.

indogen. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu minat menabung.

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel dalam penelitian ini secara ringkas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Minat Menabung (Y)	Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain tanpa ada paksaan dari orang lain untuk		1. Perhatian (<i>Attantion</i>) 2. Ketertarikan (<i>Interest</i>) 3. Keinginan (<i>Disire</i>) 4. Keyakinan (<i>Conviction</i>)	Ordinal

	mencapai suatu tujuan tertentu.			
Tingkat Literasi (X₁)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep- konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut		1. Pengetahuan dasar keuangan syariah. 2. Akad dalam keuangan syariah	Ordinal

	<p>untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.</p>			
<p>Religiusitas (X₂)</p>	<p>Religiusitas merupakan hubungan antara makhluk dengan khaliknya yang terwujud dalam suatu</p>	<p>1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Praktik Agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi Pengetahu</p>		<p>Ordinal</p>

	<p>peraturan yang diberikan Allah kepada manusia yang berisi sistem kepadatan, dan kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.</p>	<p>an</p> <p>5. Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi</p>		
<p>Pendapatan Keuangan (X₃)</p>	<p>Pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji,</p>		<p>1. Pendapatan Berupa Uang</p> <p>2. Pendapatan Berupa</p>	<p>Ordinal</p>

	bunga sewa, deviden, keuntungan, dan merupakan suatu uang yang di ukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminngu, sebulan atau setahun.		Barang	
--	--	--	--------	--

Sumber : Data diolah peneliti

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil

penelitian diberlakukan.³ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam total berjumlah 900 orang mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dalam sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai karakteristik populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

³ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN MALIK, 2010), h. 108

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 149

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900(0,1)^2}$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$$n = 90$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Ne^2 = tingkat kesalahan yang dapat di tolerir (10%)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang peneliti dapatkan yaitu sebanyak 90 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Ruslan data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi serta informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan.⁵

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan,

⁵ Ruslan, R, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 30

Angket dan Observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tehnik pengumpulan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan

untuk mencari referensi seberapa tinggi tingkat literasi, religiusitas, pendapatan keuangan terhadap minat menabung.

2. Angket/ Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan⁶. Untuk mengetahui seberapa pengaruh tingkat literasi, religiusitas, pendapatan keuangan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas agama islam di Bank Syariah.

3. Metode Observasi

Guna untuk memudahkan penulis mengumpulkan data mahasiswa/i Fakultas Agama Islam.

G. Instrumen Penelitian

Permasalahan menjadi sumber segala sesuatu dalam suatu penelitian. Dari permasalahan muncullah tujuan penelitian yang mengandung variabel-variabel penelitian. Untuk menjawab tujuan penelitian, diperlukan data. Data ini merupakan gambaran variabel yang diteliti. Data yang benar akan membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang

⁶ Tsenawatme, A. (2013). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Departemen Social Outreach & Local Development (SLD) Dan Community Relations (CR) PT. Freeport Indonesia)*. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1).

sebenarnya. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul data atau pengukur objek dari suatu variabel penelitian⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuisisioner. Instrument tersebut diukur menggunakan skala likert dengan lima urutan dan mempunyai kriteria jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Likert

Pertanyaan
Sangat Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu – ragu (N)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Skala Likert digunakan untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil di bank syariah, baik dari secara umum, produk-produk , dsb.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

⁷ Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: mode, *median* dan *mean*.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan pada suatu penelitian untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

a. Uji Normalitas

⁸ SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 363.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,1$.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu melakukan analisis regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.¹⁰ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $< 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas. (2) Apabila pada uji t untuk variabel

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 160-165

¹⁰ Imam Ghozali, *ibid*, h. 142

bebas memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,1$ (10%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.¹¹

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan nilai $\text{VIF} < 10$ maka dikatakan bahwa tidak ada Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.¹²

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier sebelumnya ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi¹³. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat di deteksi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- $d < d1$ terjadi autokorelasi positif yang perlu perbaikan.
- $d1 < d < d0$ Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). h. 140

¹² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, op.cit., h. 139

¹³ Imam Ghozali, op.cit, h. 95

- $d_0 < d < 4-d_0$ tidak ada masalah autokorelasi.
- $4-d_0 < d < 4-d_1$ masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
- $4-d_1 > d$ masalah autokorelasi serius.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya. ¹⁴Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Minat Menabung (variabel terikat/dependen) dengan Tingkat Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Keuangan sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel bebas/independen) dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Minat Menabung

X1= Tingkat Literasi

X2= Religiusitas

X3= Pendapatan Keuangan

α = Konstanta

e= Error Term Residual

4. Uji Hipotesis

¹⁴ Suharyadi dan Purwanto S.H., *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 20019), h. 236

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik T).

a. Uji t (Parsial)

Uji signifikan t digunakan untuk menunjukkan signifikansi atau tidak pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,1 ($\alpha = 10\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Jika nilai signifikansi $t > 0,1$ maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $t < 0,1$ maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent atau variabel terikat (Y).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 mendekati nol kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen semakin lemah. Semakin mendekati satu, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada analisis regresi berganda digunakan *adjusted R2*. *Adjusted R2* dapat bernilai negatif, jika dianggap nol.¹⁵

I. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh korelasi dan pengaruh variabel independen, Tingkat Literasi (X_1), Religiusitas (X_2), dan Pendapatan Keuangan (X_3) secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yaitu, dana tingkat literasi, religiusitas, dan pendapatan keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Jika nilai signifikansi $t > 0,1$ maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $t < 0,1$ maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁵ Imam Ghozali, op. cit. hlm: 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Jakarta

Universitas Muhammadiyah Jakarta ialah salah satu universitas muhammadiyah tertua yang berdiri sejak 18 November 1955. berawal dari keputusan Konferensi Majelis Pengajaran Muhammadiyah di Pekalongan. Hasil dari konferensi tersebut ialah didirikan sebuah Fakultas Hukum dan falsafah pada 18 November 1955 di Padang Panjang. Kemudian fakultas hukum dan falsafah dipindahkan ke Jakarta pada tahun 1956, dan diberi nama kembali menjadi Perguruan Tinggi Pendidikan Guru. Perguruan tinggi ini diresmikan pada 18 November 1975.

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Muhammadiyah pada tahun 1958 diubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berada di bawah lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), pada saat itu yang menjadi presiden Universitas pertama ialah Dr.H. Ali Akbar, sedangkan RH. Mubangit Ronodihardjo ditunjuk menjadi dekan FKIP. Fakultas Kesejahteraan Sosial (FKS) Pada tanggal 21 September 1961 dibuka yang diprakarsai oleh Menteri Sosial, Mulyadi Djojomartono. Prof. Mr.H Sumantri Praptokuso ialah dekan

pertama FKS yang pada saat itu menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Sosial.

2. Visi Misi Universitas Muhammadiyah Jakarta

a. Visi

Menjadi Universitas “Terkemuka, Modern, dan Islami”

b. Misi

- 1) Mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 2) Meningkatkan kinerja sumber daya insani dalam melaksanakan catur dharma,
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 4) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia dan berwawasan global.

3. Analisis Deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam. Sedangkan responden yang dipilih sebanyak 22 responden yang telah menjawab pernyataan peneliti yang sudah disebar. Profil responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, tempat tinggal, dan pendidikan SLTA. Hasil pengolahan data

dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

1. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri dari dua yaitu pria dan wanita. Setelah kuesioner disebar kepada 90 orang responden maka langkah selanjutnya identifikasi terhadap responden yang menjadi sampel sebagai berikut. Dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut bahwa berdasarkan jenis kelamin maka responden didominasi oleh perempuan 47 orang atau 54,5% sedangkan pria 43 orang atau 45,5%. Sebagaimana dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Wanita	47	54,5%
Pria	43	45,5%
Total	90	100%

2. Usia

Berdasarkan usia responden terbanyak memiliki usia 19-22 tahun sebanyak 58 orang responden atau sebesar 50,5%, sedangkan usia 23-25 tahun sebanyak 23 orang responden atau sebesar 37,6%, dan usia >25 tahun sebanyak 9 orang responden atau sebesar 11,9%. Sebagaimana dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
19-22 tahun	58	50,5%
23-25 tahun	23	37,6%
>25 tahun	9	11,9%
Total	90	100%

3. Pendidikan SLTA

Berdasarkan tingkat pendidikan SLTA responden maka responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 27 orang responden atau 30%, Pesantren sebanyak 27 orang atau 30%, sedangkan pendidikan SMK sebanyak 20 orang responden atau 22%, dan pendidikan MA sebanyak 16 orang responden atau sebesar 18%. Sebagaimana dilihat dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Angkatan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMA	27	30%
MA	16	18%
Pesantren	27	30%
SMK	20	22%
Total	90	100%

4. Tempat Tinggal

Berdasarkan tempat tinggal responden maka responden terbanyak bertempat tinggal di Tangerang sebanyak 22 orang responden atau sebesar 22%. Responden yang bertempat tinggal di Jakarta sebanyak 16 orang responden atau sebanyak 44%. Responden yang bertempat tinggal di Depok sebanyak 16 orang responden atau sebesar 18%. Dan responden lainnya sebanyak 12 orang atau sebesar 14%. Sebagaimana dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Tempat Tinggal Responden

Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase
Tangerang	22	22%
Depok	16	18%
Jakarta	40	44%
Lainnya	12	14%
Total	90	100%

5. Analisis Deskriptif

Analisis Statistika Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang akan diteliti secara statistik dan memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku dari data sampel yang dipilih dari penelitian ini. Berikut adalah hasil

dari pengujian statistika deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.5
dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
literasi keuangan	90	27.00	45.00	41.9000	0.38253	3.62900
Religiusitas	90	25.00	45.00	39.2222	0.45600	4.32598
pendapatan keuangan	90	4.00	10.00	7.9333	0.18003	1.70788
minat menabung	90	25.00	40.00	34.7333	0.39371	3.73505
Valid N (listwise)	90					

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas telah memberikan gambaran mengenai variabel Tingkat Literasi Keuangan, Religiusitas, Pendapatan Keuangan, dan Minat Menabung. Variabel Tingkat Literasi Keuangan memiliki nilai *minimum* sebesar 27.00 dan nilai *maximum* sebesar 45.00 serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 41.90 dengan *standard deviation* sebesar 3.62. Variabel Religiusitas memiliki nilai *minimum* sebesar 25.00 dan nilai *maximum* sebesar 45.00 serta memiliki rata-rata

(*mean*) sebesar 39.22 dengan *standard deviation* sebesar 4.32. Variabel Pendapatan Keuangan memiliki nilai *minimum* sebesar 4.00 dan nilai *maximum* sebesar 10.00 serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 7.93 dengan *standard deviation* sebesar 1.70. dan Variabel Minat Menabung memiliki nilai *minimum* sebesar 25.00 dan nilai *maximum* sebesar 40.00 serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 34.73 dengan *standard deviation* sebesar 3.73.

B. Pengujian Statistik

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketetapan dan akurat suatu alat ukur/kuisisioner. Jika nilai validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan computer program SPSS for windows versi 25. Adapun kriteria pengukurannya yaitu :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau variabel valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau variabel tidak valid.

Dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.6

Uji Validitas

X1 Literasi Keuangan

No	Rhitung	Rtabel	Sig	Kriteria
1	0.679	0,1726	0.000	Valid
2	0.752	0,1726	0.000	Valid
3	0.729	0,1726	0.000	Valid
4	0.750	0,1726	0.000	Valid
5	0.652	0,1726	0.000	Valid
6	0.695	0,1726	0.000	Valid
7	0.756	0,1726	0.000	Valid
8	0.808	0,1726	0.000	Valid
9	0.689	0,1726	0.000	Valid

Sumber Hasil Olah SPSS 25

X2 Religiusitas

No	Rhitung	Rtabel	Sig	Kriteria
1	0.634	0,1726	0.000	Valid
2	0.708	0,1726	0.000	Valid
3	0.692	0,1726	0.000	Valid
4	0.822	0,1726	0.000	Valid
5	0.775	0,1726	0.000	Valid

6	0.818	0,1726	0.000	Valid
7	0.581	0,1726	0.000	Valid
8	0.859	0,1726	0.000	Valid
9	0.671	0,1726	0.000	Valid

Sumber Hasil Oleh SPSS 25

X3 Pendapatan Keuangan

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Kriteria
1	0.566	0,1726	0.000	Valid
2	0.794	0,1726	0.000	Valid
3	0.666	0,1726	0.000	Valid
4	0.211	0,1726	0.000	Valid

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Y Minat Menabung

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	Kriteria
1	0.760	0,1726	0.000	Valid
2	0.703	0,1726	0.000	Valid
3	0.733	0,1726	0.000	Valid
4	0.770	0,1726	0.000	Valid
5	0.805	0,1726	0.000	Valid
6	0.745	0,1726	0.000	Valid

7	0.737	0,1726	0.000	Valid
8	0.721	0,1726	0.000	Valid

Sumber Hasil Olah SPSS 25

b. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan telah dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah uji reabilitas. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh yang bernilai relatif sama, apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Kemudian untuk menilai masing-masing butir pertanyaan reliabel dapat dilihat dari nilai Cronbachs Alpha yang memiliki nilai Cronbachs Alpha > dari 0,70.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas Intrumen

X1 Literasi Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.874	0.888	9

Sumber Hasil Olah SPSS 25

X2 Religiusitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.883	0.892	9

Sumber Hasil Olah SPSS 25

X3 Pendapatan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.831	0.831	2

Sumber Hasil Olah SPSS 25

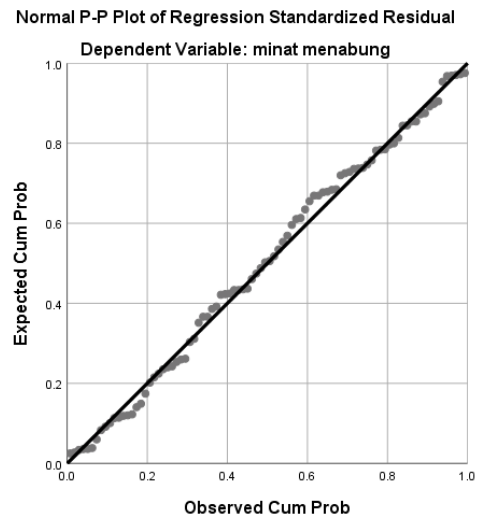
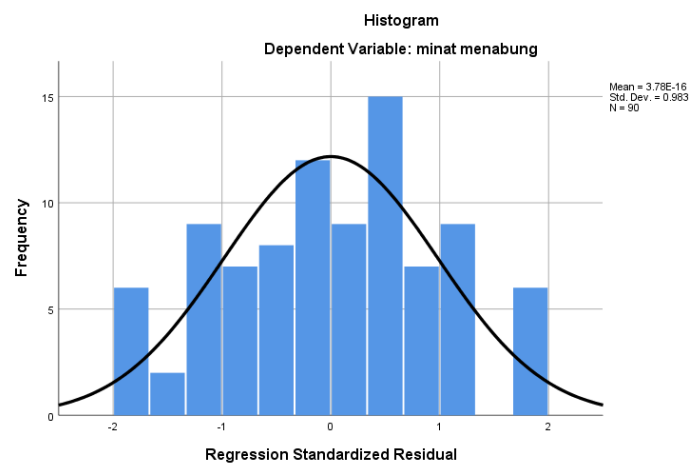
Y Minat Menabung

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.881	0.888	8

Sumber Hasil Olah SPSS 25

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1**Uji Normalitas****Grafik Normal P- Plot Of Regression Standardized Residual****Sumber Hasil Olah SPSS 25****Sumber Hasil Olah SPSS 25**

Berdasarkan uji normalitas pada gambar 4.1 grafik Normal P-Plot mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berkontribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.36161255
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.048
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.8 nilai Kolmorov-Sminornov sebesar 0,061 dengan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berkontribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.312	2.969		2.126	0.036		
	literasi	0.147	0.104	0.143	1.414	0.161	0.457	2.188
	keuangan							
	Religiusitas	0.583	0.085	0.675	6.849	0.000	0.479	2.089
	pendapatan	-0.073	0.159	-0.033	-	0.646	0.883	1.132
	keuangan				0.461			

a. Dependent Variable: minat menabung

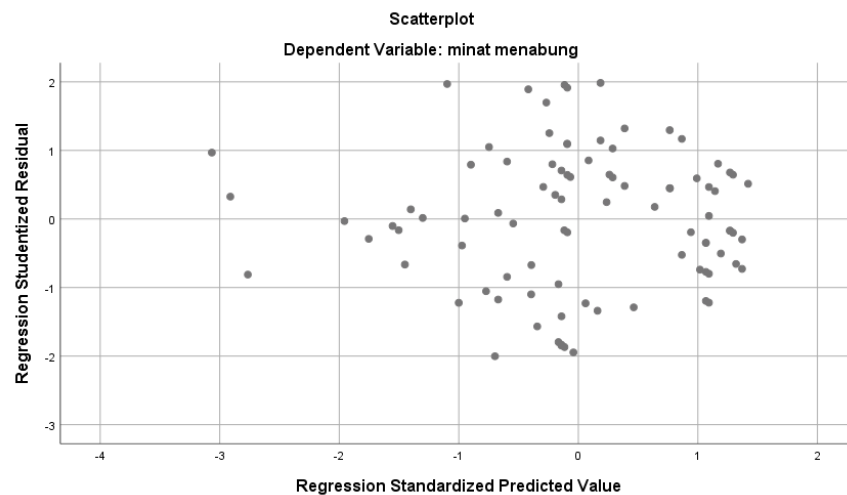
Sumber Hasil Olah SPSS 25

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot



Sumber Hasil Olah SPSS 25

Dari scatterplot diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	0.6	0.586	2.40245	2.001

- a. Predictors: (Constant), pendapatan keuangan, religiusitas, literasi keuangan
- b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson test menunjukkan nilai 2.001, dimana angka tersebut berada diantara -4 sampai +4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari adanya autokorelasi.

3. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.11

Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.047	3.027		2.658	0.009
	Tingkat Literasi	0.144	0.099	0.140	1.453	0.150
	Religiusitas	0.614	0.085	0.712	7.260	0.000
	Pendapatan Keuangan	-0.250	0.121	-0.145	-2.067	0.042

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil perhitungan pengolahan data dengan SPSS Statistics 25, maka dipeoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.047 + 0.144X_1 + 0.614X_2 + -0.250X_3 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- A. $\alpha = 8.047$ artinya jika tidak terjadi perubahan variabel tingkat literasi, religiusitas, dan pendapatan keuangan (nilai X_1 , X_2 , dan X_3 adalah 0) maka minat menabung di Bank Syariah ada sebesar 8.047 satuan.
- B. Nilai koefisien tingkat literasi adalah 0.144, artinya jika variabel tingkat literasi (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel religiusitas (X_2) pendapatan keuangan (X_3) dan konstanta (α) adalah 0 (nol), maka minat menabung di Bank Syariah meningkat sebesar 0,144. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi berkontribusi positif terhadap minat menabung.
- C. Nilai koefisien Religiusitas adalah 0.614, artinya jika variabel religiusitas (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel tingkat literasi (X_1) pendapatan keuangan (X_3) dan konstanta (α)

adalah 0 (nol), maka minat menabung di Bank Syariah meningkat sebesar 0,614. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berkontribusi positif terhadap minat menabung.

- D. Nilai koefisien Religiusitas adalah -0.250, artinya jika variabel pendapatan keuangan (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel tingkat literasi (X_1) religiusitas (X_2) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka minat menabung di Bank Syariah meningkat sebesar -0.250. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan keuangan berkontribusi negatif terhadap minat menabung.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Nilai T_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial tingkat literasi (X_1), religiusitas (X_2), dan pendapatan keuangan (X_3) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel minat menabung (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 10%. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing – masing variabel independen (bebas) dengan taraf signifikansi $<0,1$. Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.047	3.027		2.658	0.009
	Tingkat Literasi	0.144	0.099	0.140	1.453	0.150
	Religiusitas	0.614	0.085	0.712	7.260	0.000
	Pendapatan keuangan	-0.250	0.121	-0.145	-2.067	0.042

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.12 dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Literasi Terhadap Minat Menabung (H_1)

Variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara positif, namun tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini terlihat dari signifikansi literasi keuangan (X_1) $0.150 > 0,1$.

Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = (0,1;86) = 1,662765$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.453 < 1,662765$), maka nilai H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel tingkat literasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung (H_2)

Variabel religiusitas (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini terlihat dari signifikansi religiusitas (X_2) $0,000 < 0,1$.

Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,05;86) = 1,662765$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7.260 > 1,662765$), maka nilai H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Religiusitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y).

3. Pengaruh Pendapatan Keuangan terhadap minat menabung (H_3)

Variabel Pendapatan keuangan (X_3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini terlihat dari signifikansi pendapatan keuangan (X_3) $0.042 < 0,1$.

Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,05;86) = 1,662765$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.067 < 1,662765$), maka nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y), uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k; n$

– k) $f=(3; 90 -3)$, $F_{tabel} = (3;87) = 2,15$ tingkat kesalahan 10%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	767.558	3	255.853	46.416	.000 ^b
	Residual	474.042	86	5.512		
	Total	1241.600	89			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN KEUANGAN (X3), TINGKAT LITERASI (X1), RELIGIUSITAS (X2)

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 46.416 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,15 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,416 > 2,15$, dan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$ atau 10%. Maka H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi (X1), dan religiusitas (X2) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif signifikansi terhadap minat menabung di bank syariah.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi mempunyai fungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	0.767	0.728	2.083

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan, Religiusitas

Sumber Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square atau R^2 sebesar 0,767 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Minat Menabung (Y) dipengaruhi oleh variabel Tingkat Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan terhadap Minat Menabung sebesar 0,767 atau 76,7%, sehingga sebesar 27,2% ditentukan oleh variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini bersumber pada teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya. Pada penelitian ini

bersumber dari data – data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Pada Pembahasan ini peneliti akan menjabarkan langsung sejumlah teori yang dipadukan dengan keadaan dilapangan yang sebenarnya sebagai jawaban atas rumusan dari hipotesis yang telah disampaikan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel Tingkat Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan pada teori dan tinjauan lapangan dengan pembagian angket atau kuesioner maka hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Variabel Tingkat Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,453 < 1,662765$) dan arah koefisiennya positif serta derajat signifikansi t 0,150 lebih besar dari 0,1. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki hubungan positif (jika X naik maka Y naik, Jika X turun maka Y turun) namun tidak signifikan atau tidak berpengaruh. Dari hasil perhitungan statistik tersebut memberikan penjelasan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam tidak memberikan pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian, semakin kecil tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama islam maka akan semakin kecil pula pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Variabel Religiusitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7.260 > 1,662765$) dan arah koefisiennya positif serta derajat signifikansi $t < 0,000$ kurang dari $0,1$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Religiusitas (X_2) memiliki hubungan positif (jika X naik maka Y naik, Jika X turun maka Y turun) dan signifikan atau berpengaruh. Dari hasil perhitungan statistik tersebut memberikan penjelasan bahwa religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam mampu memberikan pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian, semakin besar religiusitas yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung.

Variabel Pendapatan Keuangan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.067 < 1,662765$) dan arah koefisiennya negatif serta derajat signifikansi $t < 0.042$ kurang dari $0,1$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan keuangan (X_3) memiliki hubungan negatif (jika X naik maka Y turun, Jika X turun maka Y naik) namun signifikan atau berpengaruh. Dari hasil perhitungan statistik tersebut memberikan penjelasan bahwa pendapatan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam mampu memberikan pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan demikian, semakin kecil pendapatan keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas

Agama islam maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Secara Bersama – sama (Simultan)

Berdasarkan uji statistic dapat diketahui pada uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46.416 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan signifikansi 0,1. Dengan demikian, maka variabel bebas yang terdiri dari variabel tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung.

Hasil uji statistik tersebut dapat diartikan bahwa ketiga variabel bebas berupa tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap minat menabung. Berdasarkan paparan data diatas, peneliti menyatakan bahwa variabel tingkat literasi keuangan, religiusitas dan pendapatan keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Agama Islam di bank syariah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden pada penelitian ini sebanyak 90 responden, 43 responden berjenis kelamin laki laki, dan 47 responden berjenis kelamin perempuan yang ditargetkan kepada Mahasiswa Fakultas Agama Islam guna untuk mengukur tingkat literasi keuangan, religiusitas, pendapatan keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat literasi keuangan (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah. Dari hasil yang di dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin kecil tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam maka akan semakin kecil pula pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Variabel religiusitas (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung. Sehingga dari hasil yang di dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar religiusitas yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Variabel pendapatan keuangan (X_3) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah. Dari hasil yang di dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin kecil pendapatan keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah.
4. Uji simultan (pengaruh secara bersama – sama) menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu tingkat literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan keuangan secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan pada minat menabung mahasiswa fakultas agama islam di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian diatas, maka adapun saran yang peneliti akan berikan untuk dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan selanjutnya, berikut adalah saran yang akan diberikan:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi atas penggunaan produk bank syariah.
2. Bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam, untuk lebih meningkatkan tingkat literasi keuangan sebagai bekal pokok agar mampu mencerdaskan bangsa dan senantiasa memanfaatkan jasa perbankan

syariah untuk kebutuhan dalam mengelola keuangan syariah yang menjadi salah satu hal penting didalam kehidupan.

3. Bagi bank syariah, mampu untuk meningkatkan lagi sosialisasi mengenai produk perbankan syariah dengan penekanan selain pada keunggulan produk juga pada pemahaman mengenai produk dan sistem transaksi yang sesuai dengan hukum islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Aconk, N., & Suroso, F. N. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Probelem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah Jakarta*: PT Raja Grafindo. 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana. 2016.
- Darmadi. *Intregasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2017.
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ir. Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*” Jakarta: PT Grafindo. 2016.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT raja grafindo Persada. 2011.
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuanhgan Lainnya*”, Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2002.
- Karim, Adowarman. *Bank Islam : “Analisis Fiqih dan keuangan”*. Jakarta: Rajawali Press. 2011
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Mikro*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Samuelson, Paul A. & Wiliam D Nordhus. *Makro Ekonomi Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. 2002
- Sadono, Sukirno. *Ekonomi Makro Teori pengantar*. Depok: Raja Grafindo. 2013.
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. *Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity. Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 12. 2018
- Thoules, H. Robert. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2019

Jurnal

- Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, *Jurnal Nominal* / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017, h.17
- Amalia, Ratna Rizky. 2018. *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Agustin, “*Literacy Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya*”, 2012, Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Das, S. *Financial Literacy : Measurement And Determinants. EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 4(6), 6. 2016.
- Dewi, F.P., “*Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*”. Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2019.
- E. Desi Arista, Sri Rahayu, *Analisis Pengaruh Iklan , Kepercayaan Merek Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen*, *Jurnal Aset ISSN Vol No 1*, h. 39.
- Hakim, M. A. R. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*. Universitas Brawijaya, 13
- Lusardi, A dan O.S.Michell, “*The Economic Imprortance of Financial Literacy: Theory and Evidence*”. *Journal of Ekonomik Literature*. 2014.
- Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP,1994.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. 2015.
- Nababan D, Sadalia, *Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra utara*. Sumatra Utara. 2012.

- Nasihah, D., & Listiadi, A. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 07, 6. 2019
- Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, *Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, Vol. 9 No.2 Malang: 2016.
- Rachmatulloh, D. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiuitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Wardani, P. D. (2019). *Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 07, 8
- Widayati, irin. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan (1) 1:89-99, 201
- Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018b). *Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(2).
- Yohanes Sutrisno, *“Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin”*, Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana, 2002.

WEB

- Otoritas Jasa Keuangan Siaran Pers, OJK : Kanal Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Pages Literasi <http://www.ojk.go.id> (diakses tanggal 7 desember 2021 Pukul 20.00 WIB)
- Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK : “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia” (diakses Januari 2022 Pukul 20.00 WIB).
- Sekilas Tentang DSN-MUI “(Online), tersedia di www.dsnmui.or.id (19 juni 2019)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Data Tingkat Literasi Keuangan (X1)

No	TINGKAT LITERASI (X1)									TotalX 1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
6	5	5	5	5	5	3	5	4	4	41
7	4	4	5	5	5	1	4	4	3	35
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
10	5	4	3	3	4	4	4	4	4	35
11	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
12	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
15	5	5	4	4	4	5	4	4	3	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
18	5	5	4	4	5	5	3	5	4	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	5	5	4	5	4	5	5	3	41
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
22	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
23	5	4	3	3	5	4	5	4	4	37
24	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
25	5	4	4	5	4	3	5	4	4	38
26	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
28	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39
29	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
31	5	5	5	3	3	4	4	4	4	37
32	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41

15	4	5	5	5	4	3	3	3	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
18	5	3	4	2	3	2	1	2	3	25
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
21	5	5	5	3	5	4	2	4	5	38
22	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36
23	5	5	5	4	4	5	3	4	5	40
24	5	5	5	4	5	5	3	4	5	41
25	5	5	5	4	5	5	3	4	4	40
26	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
27	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
28	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
29	5	5	5	4	5	4	3	3	4	38
30	5	5	5	4	5	4	3	3	4	38
31	5	5	5	4	4	4	4	3	3	37
32	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
33	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
34	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
35	5	5	4	4	5	4	3	4	4	38
36	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
37	5	5	5	4	5	4	4	3	4	39
38	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
39	5	5	5	4	4	4	3	4	4	38
40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
41	4	4	4	3	3	3	4	2	4	31
42	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
43	4	4	4	3	3	3	4	3	5	33
44	5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
45	5	5	5	4	4	4	2	4	4	37
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
47	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
49	5	5	5	4	5	5	3	4	4	40
50	5	5	4	3	4	3	5	3	4	36
51	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
52	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43

53	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39
54	5	5	5	4	4	4	3	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
56	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
57	5	5	5	4	4	4	3	3	5	38
58	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
64	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
68	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
71	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
74	5	5	5	3	3	3	3	2	4	33
75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	5	5	4	4	4	3	3	4	4	36
78	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
79	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
82	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
83	5	5	5	4	4	4	3	4	4	38
84	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
85	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
86	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
87	5	5	5	5	5	4	2	3	4	38
88	5	5	5	4	4	4	3	4	4	38
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
90	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38

Data Pendapatan Keuangan (X3)

PENDAPATAN KEUANGAN (X3)		
X3.1	X3.2	TotalX3
4	5	9
4	4	8
3	1	4
5	5	10
3	3	6
4	2	6
3	1	4
5	5	10
3	3	6
3	5	8
5	5	10
5	5	10
3	3	6
4	4	8
2	2	4
4	4	8
4	4	8
3	3	6
5	5	10
3	3	6
5	3	8
3	2	5
4	4	8
4	5	9
5	5	10
4	3	7
4	4	8
3	3	6
3	3	6
3	3	6
4	4	8
3	4	7
4	4	8

4	3	7
4	4	8
3	3	6
3	3	6
4	4	8
5	4	9
4	4	8
3	3	6
5	5	10
4	4	8
3	3	6
4	4	8
4	4	8
5	4	9
5	5	10
5	4	9
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
5	4	9
5	4	9
3	3	6
3	4	7
2	2	4
3	3	6
3	3	6
3	3	6
5	4	9
4	4	8
3	3	6
2	2	4
5	4	9
5	5	10
5	4	9
5	4	9

5	4	9
4	4	8
5	5	10
5	4	9
3	4	7
5	5	10
5	5	10
5	5	10
3	4	7
5	5	10
5	5	10
5	4	9
5	4	9
5	4	9
5	4	9
5	4	9
5	4	9
5	4	9

Data Minat Menabung (Y)

No	MINAT MENABUNG (Y)								totally
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	4	5	4	5	5	4	5	37
2	3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	4	4	4	5	5	4	31
4	5	3	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
6	4	4	5	4	5	5	5	5	37
7	4	3	5	2	4	5	4	4	31
8	2	2	4	5	5	4	5	4	31
9	3	3	3	3	3	3	5	5	28
10	3	3	4	4	3	4	4	4	29
11	5	5	4	5	4	3	5	4	35
12	4	4	5	4	4	4	4	4	33
13	3	3	3	3	3	3	4	3	25
14	3	3	5	4	4	5	5	5	34

53	5	4	5	5	5	5	4	4	37
54	4	4	5	5	5	5	5	5	38
55	4	4	4	5	5	5	5	4	36
56	3	3	4	4	4	4	4	4	30
57	3	3	4	4	4	4	4	4	30
58	4	4	5	5	5	5	5	5	38
59	5	5	4	4	4	5	5	5	37
60	5	4	5	5	5	5	5	5	39
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	3	5	5	5	5	5	5	38
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	5	5	5	5	5	5	38
65	4	4	4	4	4	5	5	5	35
66	4	4	4	5	5	5	5	5	37
67	4	4	5	5	5	5	5	5	38
68	4	4	4	5	5	5	5	4	36
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	4	4	5	5	5	5	5	5	38
73	3	3	5	5	5	5	5	5	36
74	3	3	5	5	5	5	5	5	36
75	4	4	4	5	5	5	5	5	37
76	4	4	5	5	5	5	5	5	38
77	3	3	4	4	4	4	4	4	30
78	3	3	5	5	5	5	5	5	36
79	3	3	4	5	5	5	5	5	35
80	4	4	5	5	5	5	5	5	38
81	4	4	4	5	5	5	5	5	37
82	4	4	4	5	5	5	5	5	37
83	3	3	4	4	4	4	4	4	30
84	4	4	4	5	5	5	5	5	37
85	5	4	5	5	5	5	5	5	39
86	3	3	5	5	5	5	5	5	36
87	5	4	5	5	5	5	5	5	39
88	3	3	4	4	5	4	5	4	32
89	3	3	4	4	4	5	4	4	31
90	4	4	5	5	5	5	5	5	38

Tingkat Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.743**	.404**	.433**	.328**	.389**	.410**	.551**	.416**	.679**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0.002	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.743**	1	.627**	.588**	.403**	.452**	.363**	.584**	.379**	.752**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.404**	.627**	1	.789**	.489**	.340**	.567**	.411**	.283**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0.001	0	0	0.007	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.433**	.588**	.789**	1	.533**	.310**	.529**	.446**	.378**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0.003	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.328**	.403**	.489**	.533**	1	.421**	.536**	.441**	0.199	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0	0	0		0	0	0	0.06	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.389**	.452**	.340**	.310**	.421**	1	.456**	.530**	.441**	.695**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.001	0.003	0		0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	.410**	.363**	.567**	.529**	.536**	.456**	1	.599**	.451**	.756**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.8	Pearson Correlation	.551**	.584**	.411**	.446**	.441**	.530**	.599**	1	.631**	.808**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson	.416**	.379**	.283**	.378**	0.199	.441**	.451**	.631**	1	.689**

	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.007	0	0.06	0	0	0		0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTALX1	Pearson Correlation	.679**	.752**	.729**	.750**	.652**	.695**	.756**	.808**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Religiusitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.731**	.693**	.429**	.544**	.379**	0.083	.422**	.260*	.634**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.437	0.000	0.013	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.731**	1	.740**	.486**	.569**	.437**	0.164	.463**	.401**	.708**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.122	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.693**	.740**	1	.498**	.579**	.481**	0.114	.465**	.312**	.692**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.287	0.000	0.003	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.429**	.486**	.498**	1	.579**	.668**	.459**	.722**	.474**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.544**	.569**	.579**	.579**	1	.602**	.292**	.607**	.378**	.775**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.005	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.379**	.437**	.481**	.668**	.602**	1	.430**	.723**	.547**	.818**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.7	Pearson Correlation	0.083	0.164	0.114	.459**	.292**	.430**	1	.477**	.393**	.581**
	Sig. (2-tailed)	0.437	0.122	0.287	0.000	0.005	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.8	Pearson Correlation	.422**	.463**	.465**	.722**	.607**	.723**	.477**	1	.629**	.859**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.9	Pearson Correlation	.260*	.401**	.312**	.474**	.378**	.547**	.393**	.629**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTALX2	Pearson Correlation	.634**	.708**	.692**	.822**	.775**	.818**	.581**	.859**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan Keuangan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.710**	0.177	-.458**	.566**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.096	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.710**	1	.393**	-.219*	.794**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.038	0.000
	N	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	0.177	.393**	1	-.073	.666**

Y5	Pearson Correlation	.481**	.371**	.581**	.709**	1	.648**	.628**	.480**	.805**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	.373**	.344**	.632**	.503**	.648**	1	.551**	.542**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	.375**	.331**	.348**	.576**	.628**	.551**	1	.711**	.737**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y8	Pearson Correlation	.410**	.356**	.441**	.465**	.480**	.542**	.711**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTALLY	Pearson Correlation	.760**	.703**	.733**	.770**	.805**	.745**	.737**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Tingkat Literasi Keuangan (X1)

Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.874	0.888	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.883	0.892	9

Pendapatan Keuangan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.831	0.831	2

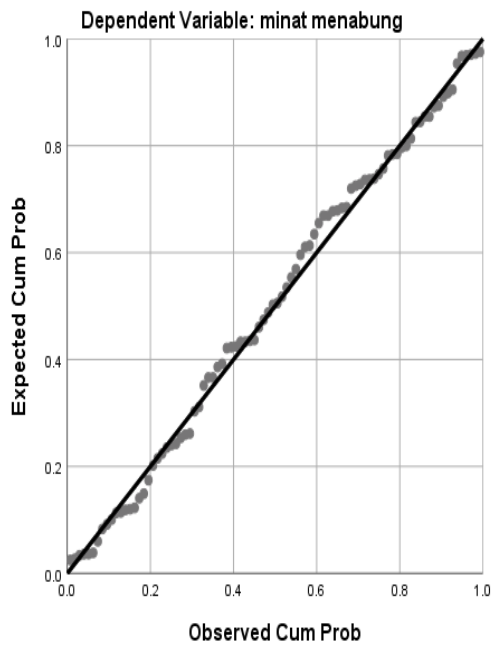
Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

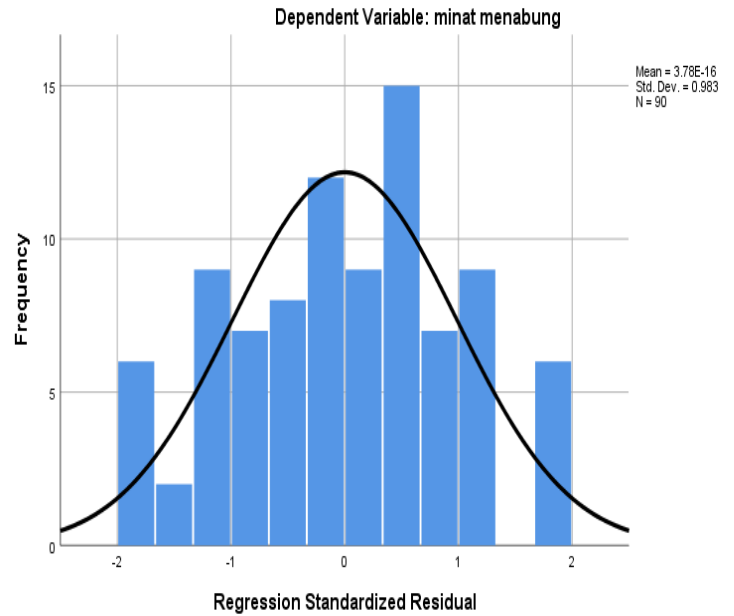
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.881	0.888	8

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.36161255
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.048
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

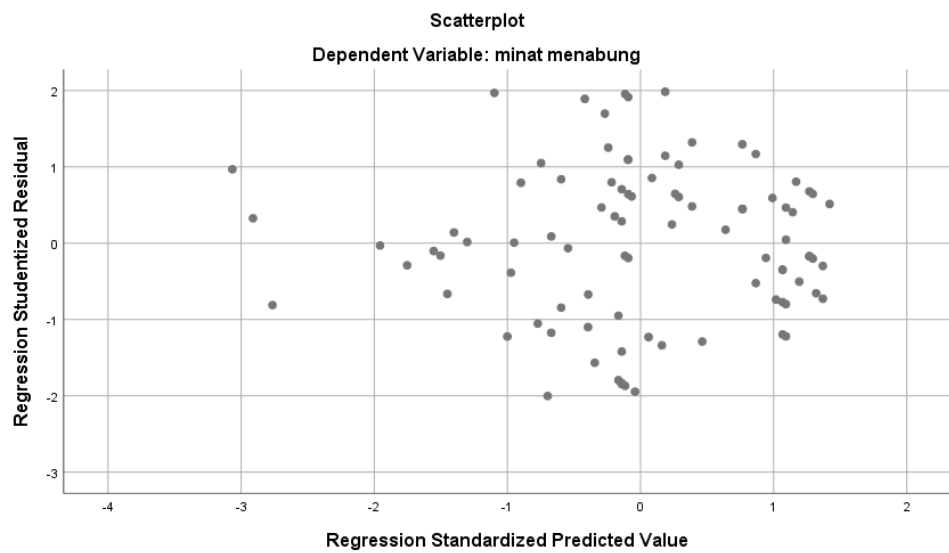
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	--------------	---	------	-------------------------

				Coefficients					
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.312	2.969		2.126	0.036			
	literasi keuangan	0.147	0.104	0.143	1.414	0.161	0.457	2.188	
	Religiusita s	0.583	0.085	0.675	6.849	0.000	0.479	2.089	
	pendapata n keuangan	-0.073	0.159	-0.033	-0.461	0.646	0.883	1.132	

a. Dependent Variable: minat menabung

Uji Heteroskedatisitas

Grafik Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.047	3.027		2.658	0.009
	TINGKAT LITERASI (X1)	0.144	0.099	0.140	1.453	0.150
	RELIGIUSITAS (X2)	0.614	0.085	0.712	7.260	0.000
	PENDAPATAN KEUANGAN (X3)	-0.250	0.121	-0.145	-2.067	0.042

a. Dependent

Variable:

MINAT

MENABUNG

(Y)

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.047	3.027		2.658	0.009
	TINGKAT LITERASI (X1)	0.144	0.099	0.140	1.453	0.150
	RELIGIUSITAS (X2)	0.614	0.085	0.712	7.260	0.000
	PENDAPATAN KEUANGAN (X3)	-0.250	0.121	-0.145	-2.067	0.042

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	767.558	3	255.853	46.416	.000 ^b
	Residual	474.042	86	5.512		
	Total	1241.600	89			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG (Y)

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN KEUANGAN (X3), TINGKAT LITERASI (X1), RELIGIUSITAS (X2)

Kartu Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
1	02/02/22	proposal	- sinkronisasi proposal dengan objek penelitian	
2	24/02/22	BAB II	- penyesuaian referensi - penyempurnaan uji F	
3	14/03/22	ABSTRAK	- penyesuaian ABSTRAK PENELITIAN	
4	11/04/22	TEMPAT PENELITIAN	- judul lebih spesifik - lokasi penelitian lebih jelas di uraian penelitian	
5	08/04/22	BAB IV	- penyempurnaan uji deskriptif	
6	11/05/22	BAB V	- pengisian data dan jawaban pertanyaan yang ada	
7	24/05/22	BAB VI	- pengisian referensi data yang ada yang bersifat deskriptif	
8	27/05/22	BAB VII	- penyempurnaan pembahasan - penyempurnaan uji deskriptif	
			<p>ditutupi oleh pembimbing skripsi</p> <p></p> <p>22/06/2022</p>	

Identitas Penulis**RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama	: Indah Firda Rizki Awwalia
Tempat / Tanggal Lahir	: Majalengka / 23 Maret 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Masjid Nurul Fazri Rt/Rw 003/003 No. 99, Kelurahan: Pondok Jaya, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.
No Telepon	: 089516509613
E-mail	: indahfirda23@gmail.com.

B. DATA PENDIDIKAN

- a. SDN Pondok Jaya 01 : 2006-2012
- b. MTS Al – Ishlah Persis 92 Majalengka : 2012-2015
- c. MA Al – Ishlah Persis 92 Majalengka : 2015-2018
- d. Strata Satu Manajemen Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Jakarta
(Lulus Tahun 2022).